

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif anggota komunitas Hafizh *On The Street* (HOTS) daerah Serang Banten dalam mengikuti HOTS yaitu: Untuk membiasakan diri menghafal Alquran, untuk membumikan Alquran atau mensyiarkan Alquran kepada orang lain, untuk terbiasa menghafal Alquran dengan metode Kauny, agar mampu istiqomah menghafal Alquran, untuk mengalihkan keinginan dari mendengarkan musik ke mendengarkan murottal, ingin dekat dengan orang-orang yang hafal Alquran, dan untuk belajar berorganisasi dan menambah teman baru.
2. Bentuk strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas HOTS daerah Serang Banten dalam membudayakan menghafal Alquran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bentuk strategi dakwah yaitu:
 - a. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-athifi*) meliputi:
 - 1) Adanya para admin grup yang tugasnya selalu menasehati, mengingatkan, mengarahkan dan memotivasi para membernya

- untuk selalu menjaga hafalan Alquran dengan selalu mengajak hafalan Alquran secara *online* (hafalan melalui grup WhatsApp yang nantinya akan ada ustadz/ ustadzah yang akan memperbaiki bacaan baik tajwid maupun makhorijul huruf nya yang telah disetorkan oleh member HOTS ke grup hafalan HOTS yang diikutinya) maupun hafalan secara *offline* (adanya hafalan Alquran secara terbuka dengan mendatangkan Pendiri HOTS nya langsung ataupun para ustadz/ustadzah yang ahli dalam menghafal Alquran dengan metode Kauny).
- 2) Adanya pengurus HOTS yang selalu mengajak dengan perkataan yang baik, sopan, tidak memaksa kepada anggotanya untuk tidak meninggalkan hafalan Alquran dengan selalu mengirim atau membagikan *link-link* hafalan ke grup-grup HOTS daerah Serang. Sering membagikan artikel motivasi harian, ayat *of the day*, pesan-pesan nasihat seputar Alquran setiap harinya dalam rangka menggerakkan perasaan dan batin para anggota HOTS untuk mempelajari Alquran. Selalu mengajak membersinya dengan menggunakan bahasa yang baik dan tidak memaksa untuk mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh HOTS,

karena dalam setiap kegiatannya banyak manfaat yang bisa diambil.

- 3) Memberikan pelayanan yang memuaskan yaitu dengan dibuatkannya grup khusus ikhwan, akhwat, dan campuran (ikhwan, akhwat, dan pengurus) sebagai tempat untuk menyebarkan informasi-informasi kegiatan baik secara *offline* maupun *online*. Selain fasilitas grup, juga memberikan pelayanan dengan sering diadakannya kegiatan-kegiatan yang didesain dengan menarik seperti kegiatan PTQ, PTS, *car free day* (CFD), kopdar, HOTS *go to school*, waqaf sejuta Alquran, pesantren Ramadhan, bina santri, tebar takjil pada saat Ramadhan, dan kegiatan kepedulian sosial yaitu penggalangan dana untuk korban bencana alam dan lainnya. Seperti melakukan penggalangan dana untuk Palestina, menjadi relawan di lokasi bencana alam, membantu korban banjir di Lebak Banten, bantuan tsunami selat sunda berupa logistik, guru ngaji dan 3000 mushaf, wakaf Alquran for lapas dan rutan sambil mengajak penghuninya menghafal Alquran dengan metode Kauny, wakaf Alquran kampung muallaf Baduy, serta galdon dan penyaluran donasi korban kebakaran kampung Baduy.

- b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*), yaitu dengan mengajak masyarakat menghafal Alquran satu hari satu ayat beserta maknanya, berdasarkan surat yang diikutinya di grup hafalan *online* HOTS. Setiap harinya HOTS akan memberikan video satu hari satu ayat dan maknanya untuk di hafalkan oleh member HOTS, kemudian di hari berikutnya member HOTS menghafal satu ayat sebelumnya tanpa makna dilanjutkan menghafal ayat berikutnya beserta maknanya ini khusus untuk hari selasa sampai jumat. Sedangkan untuk hari sabtu sampai minggu diadakan murojaah ayat-ayat yang sudah dihafalkan sebelumnya tanpa makna, begitu juga dengan hafalan Alquran di minggu-minggu berikutnya.
- c. Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*), yaitu adanya menghafal Alquran dengan metode Kauny (menghafal dengan gerakan tangan). Maksudnya menghafal Alquran dengan metode Kauny mampu memudahkan umat muslim dalam mengetahui makna setiap ayat yang di hafal tanpa harus mengingatnya dalam pikiran atau memori otak. Jadi, dalam mengetahui setiap maknanya bisa diketahui dengan menghafal ayatnya dengan dibarengi gerakan tangan.

3. Faktor pendukung dan penghambat komunitas Hafizh *On The Street* (HOTS) daerah Serang Banten dalam membudayakan menghafal Alquran yaitu:
 - a. Faktor pendukung komunitas HOTS daerah Serang Banten meliputi:

Komunitas yang sudah berskala Nasional dan Internasional, pengurus yang masih loyal dan konsisten, adanya kerja sama HOTS daerah Serang Banten dengan lembaga atau organisasi lain, adanya arahan dan bantuan dari HOTS pusat yang kuat, masih banyak masyarakat yang setia mengikuti kegiatan HOTS, sering mengadakan kegiatan kepedulian sosial, dan banyaknya kegiatan sebagai tempat silaturahmi.
 - b. Faktor penghambat komunitas HOTS daerah Serang Banten meliputi: SDM (sumber daya manusia) pengurus yang masih sedikit, pengurus yang mempunyai amanah atau kesibukan lain, member HOTS daerah Serang mengalami penurunan dikarenakan banyak yang pindah ke HOTS daerah domisili masing-masing, banyaknya member yang pasif dan kurang respon, tidak memiliki sekretariat tetap, kurangnya promosi kegiatan di media sosial, kesibukan masing-masing anggota, alat komunikasi yang tidak memadai atau *handphone*-nya rusak membuat anggota HOTS menghentikan

hafalan *online*-nya, dan bahkan ada yang sampai tidak melanjutkan hafalannya meskipun *handphone*-nya sudah kembali memadai.

B. Saran

Secara keseluruhan strategi dakwah yang dilakukan komunitas HOTS daerah Serang Banten cukup baik, namun ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan untuk komunitas HOTS daerah Serang Banten agar lebih baik lagi ke depannya, diantaranya:

1. Pemanfaatan media sosial yang ada lebih dimaksimalkan lagi, karena yang penulis lihat media sosial HOTS daerah Serang Banten seperti facebook, dan instagram masih belum digunakan secara maksimal. Sebaiknya setiap kegiatan yang akan dilaksanakan tidak hanya diinformasikan lewat grup whatsapp saja namun juga harus disebarluaskan juga ke media sosial HOTS agar orang-orang atau masyarakat mengetahui agenda atau kegiatan terdekat HOTS daerah Serang Banten. Bahkan lebih baik nya lagi sebelum menjelang kegiatan atau seminggu mau ke kegiatan menyebarkan pamflet atau sejenisnya ke media sosial HOTS yang ada. Dengan

menginformasikan ke media sosial tersebut, agar mampu menarik orang-orang atau masyarakat terkhusus yang belum masuk ke dalam grup anggota WhatsApp HOTS daerah Serang Banten.

2. Agar kinerja kepengurusan berjalan maksimal, pengurus dapat membuka perekrutan pengurus baru dengan menginformasikan seluas-luasnya kepada masyarakat baik melalui facebook, instagram maupun whatsapp.
3. Agar grup HOTS daerah Serang tidak sepi atau lebih bermanfaat adakan kajian *online* seputar nilai-nilai keIslaman atau tentang lainnya yang mampu membawa semangat anggota yang ada di dalam grup tersebut.
4. Segera dibentuk kesekretariatan tetap, agar ketika ada perkumpulan seperti rapat untuk persiapan kegiatan maupun rapat pengurus dan anggota bisa dilakukan disekretariat sendiri tanpa harus mencari tempat lain.

